

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin

Volume 1, Nomor 5, Juni 2023

e-ISSN: 2986-6340

DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.8052186>

Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat Dikelurahan Kerta Sari Melalui Program Pembangunan Infrastruktur dan Ekonomi Berkelanjutan

Sumar Abdulah Azis¹

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang
Email: mn20.sumarazis@mhs.ubpkarawang.ac.id

Abstrack

The purpose of this study was to identify and analyze the impact of sustainable infrastructure and economic development programs on improving the quality of life of people in the Kertasari Village. Researchers used analytical techniques using quantitative methods. The research location is the Kertasari Village and this research is expected to provide recommendations for policies and development programs that are more effective and sustainable in the future. Kertasari Village is an urban village with a high population density. Despite having good human resource potential, the community's quality of life is still low. The problems faced include high unemployment rates, low living standards, limited access to basic infrastructure, and a lack of economic opportunities. Sustainable infrastructure and economic development is expected to overcome this problem. Sustainable infrastructure development programs improve access to and quality of basic services such as clean water, sanitation and proper roads. Sustainable economic development programs increase people's employment and income opportunities, as well as improve living standards. This program also has a positive impact on the environment through efficient use of energy and good waste management. This study used a quantitative method with respondents from the residents of the Kertasari Village and students. The results of previous research show that sustainable infrastructure and economic development contribute to improving people's quality of life, access to health services, education, and public facilities.

Keywords: *Quality of life, Increasing infrastructure development, Sustainable Economy*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi dan menganalisis dampak program pembangunan infrastruktur dan ekonomi berkelanjutan terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat di Kelurahan Kertasari. Peneliti menggunakan metode teknik analisis dengan menggunakan metode kuantitatif. Lokasi Penelitian adalah Kelurahan Kertasari dan Penelitian ini diharapkan memberikan rekomendasi kebijakan dan program pembangunan yang lebih efektif dan berkelanjutan di masa depan. Kelurahan Kerta sari merupakan kelurahan perkotaan dengan tingkat kepadatan penduduk yang tinggi. Meskipun memiliki potensi sumber daya manusia yang baik, kualitas hidup masyarakat masih rendah. Masalah yang dihadapi termasuk tingkat pengangguran tinggi, taraf hidup rendah, keterbatasan akses terhadap infrastruktur dasar, dan kurangnya peluang ekonomi. Pembangunan infrastruktur dan ekonomi berkelanjutan diharapkan dapat mengatasi masalah ini. Program pembangunan infrastruktur berkelanjutan meningkatkan akses dan kualitas layanan dasar seperti air bersih, sanitasi, dan jalan yang layak. Program pembangunan ekonomi berkelanjutan meningkatkan peluang kerja dan pendapatan masyarakat, serta meningkatkan taraf hidup. Program ini juga memberikan dampak positif bagi lingkungan dengan penggunaan energi yang efisien dan pengelolaan sampah yang baik. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan responden dari warga Kelurahan Kerta sari dan mahasiswa. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pembangunan infrastruktur dan ekonomi berkelanjutan berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat, akses kelayanan kesehatan, pendidikan, dan fasilitas umum.

Kata Kunci : Kualitas hidup, Peningkatan pembangunan infrastruktur, Ekonomi Berkelanjutan

PENDAHULUAN

Kelurahan Kertasari merupakan salah satu kelurahan yang terletak di kawasan perkotaan dengan tingkat kepadatan penduduk yang cukup tinggi. Meskipun memiliki potensi sumber daya manusia yang baik, namun kualitas hidup masyarakatnya masih terbilang rendah. Masalah-masalah yang dihadapi antara lain tingkat pengangguran yang tinggi, rendahnya taraf hidup, keterbatasan akses terhadap infrastruktur dasar seperti air bersih, sanitasi, dan jalan yang layak, serta kurangnya peluang ekonomi yang memadai. Program pembangunan infrastruktur dan ekonomi berkelanjutan dapat menjadi solusi dalam mengatasi permasalahan tersebut. Pembangunan infrastruktur yang dilakukan secara berkelanjutan dapat meningkatkan akses dan kualitas layanan dasar seperti air bersih, sanitasi, dan jalan yang layak. Selain itu, program pembangunan ekonomi berkelanjutan dapat meningkatkan peluang kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat sehingga dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Selain itu, program pembangunan infrastruktur dan ekonomi berkelanjutan juga dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan. Pembangunan yang dilakukan secara berkelanjutan dapat meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan seperti penggunaan energi yang efisien dan pengelolaan sampah yang baik. Dengan demikian, program pembangunan infrastruktur dan ekonomi berkelanjutan tidak hanya meningkatkan kualitas hidup masyarakat, namun juga memberikan dampak positif bagi lingkungan. Oleh karena itu, perlu dilakukan program pembangunan infrastruktur dan ekonomi berkelanjutan di Kelurahan Kertasari untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Program ini diharapkan dapat memberikan akses yang lebih baik terhadap infrastruktur dasar, peluang ekonomi yang lebih baik, dan meningkatkan taraf hidup masyarakat. Selain itu, program ini juga dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan dan mendorong terciptanya kelurahan yang lebih berkelanjutan.

Kelurahan Kertasari adalah salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Pebayuran, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Kelurahan Kertasari merupakan kelurahan yang memiliki tingkat pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi, namun kualitas infrastruktur dan ekonomi di wilayah ini masih perlu ditingkatkan.

Peningkatan Pembangunan Infrastruktur di Kelurahan Kertasari, ini terjadi di beberapa wilayah perkotaan lainnya di Indonesia. Oleh karena itu, pemerintah dan berbagai lembaga non-pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di wilayah tersebut. Salah satu cara yang dilakukan adalah melalui program pembangunan infrastruktur dan ekonomi berkelanjutan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Respondennya sendiri dari Penduduk warga Kelurahan Kertasari Petugas Ketua RT/RW dan responden dari mahasiswa lainnya. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, pembangunan infrastruktur dan ekonomi berkelanjutan dapat berkontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat, terutama dalam hal akses pelayanan kesehatan, pendidikan, dan fasilitas umum. Selain itu, pembangunan ekonomi berkelanjutan juga dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat dan mengurangi tingkat kemiskinan.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan metode teknik analisis dengan menggunakan metode kuantitatif. Lokasi Penelitian adalah Kelurahan Kertasari, Kantor Kelurahan Kertasari Pebayuran Alamat : Jl. Raya Pebayuran Kelurahan: Kertasari Kecamatan: Pebayuran Kota: Kabupaten Bekasi Kode Pos:17710. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah Penduduk dari Kelurahan Kertasari di tahun 2023 yang berjumlah 12.050 orang responden.

Dengan teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan rumus slovin yang dimana memperoleh sampel penelitian sebanyak 100 orang sampel kelurahankertasari. Teknik

pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Yang dimana menggunakan metode accidental sampling yang dimana sampel dipilih secara acak. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif atau analisis verifikatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Sebelum kuesioner siap untuk disajikan dan digunakan maka perlu dilakukan pengujian kuesioner terlebih dahulu, agar mengetahui apakah Kuesioner realibel untuk digunakan dan soal valid pada saat digunakan dan oleh Sample. Maka peneliti melakukan pengujian kuesioner terlebih dahulu kepada 30 sampel uji coba. Lalu dilakukan pengujian Validitas & Realibilitas.

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2012, hlm.61). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh Penduduk warga di Kelurahan Kertasari yang berjumlah 12.050 orang

Sampel

Sampel adalah bagiandari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” (Sugiyono, 2012, hlm. 62). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non probability Sampling*. “*Non probability Sampling* adalah teknik pengambilan yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”(Sugiyono, 2012, hlm. 66). Jenis pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua penduduk populasi digunakan sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh Penduduk Warga Kelurahan Kertasari sebanyak 12.050 orang.

Untuk menentukan sampel dari satu populasi yang telah ditetapkan perlu dilakukan pengukuran untuk mengetahui jumlah n. Dalam penelitian ini, untuk menentukan jumlah n peneliti menggunakan Tabel *Krejcie*. Dalam Tabel *Krejcie* dijelaskan bahwa populasi dengan jumlah (N) = 100 maka jumlah sampel (n) sebesar 12.050-34 responden.

Anggota sampel yang tepat digunakan menurut (Sugiyono:2016:81) dalam penelitian tergantung pada tingkat kesalahan yang dikehendaki. Semakin besar jumlah sampel dari populasi yang diteliti, maka peluang kesalahan semakin kecil dan begitu sebaliknya. Penentuan jumlah sampel yang digunakan adalah menggunakan rumus slovin yang dimana telah banyak digunakan dalam penelitian, karena pendekatan rumus slovin dinilai mudah dan praktis dalam penggunaannya. pendekatan pengambilan sampel berdasarkan slovin dapat dirumuskan :

N = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

E = Batas Toleransi Kesalahan

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{12.050}{1 + (0,1)^2}$$

$$n = \frac{12.050}{4}$$

$$n = 100$$

Dapat disimpulkan bahwa sampel penelitian yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah berjumlah 100 Responden.

Teknik Sampling

Kuesioner dipilih sebagai metode pengumpulan data dalam penelitian ini. Kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya, dan kuesioner inilah yang akan dijawab oleh responden. Kuesioner dipilih karena merupakan suatu mekanisme pengumpulan data yang efisien untuk mengetahui dengan tepat apa yang diperlukan dan bagaimana mengukur variabel penelitian. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert yang dimodifikasi dengan menghilangkan jawaban yang di tengah yaitu ragu-ragu, menjadi skala 1 sampai 4 (Hadi, 1991). Dikonversi dalam 5 pilihan angka dengan nilai:

- 1 = Sangat Tidak Baik
- 2 = Tidak Baik
- 3 = Cukup Baik
- 4 = Baik
- 5 = Sangat Baik

Modifikasi skala Likert menurut Hadi (1991: 19-20) dapat dilakukan berdasarkan dua alasan. Pertama, kategori jawaban yang tengah memiliki makna ganda. Bisa diartikan belum dapat menentukan atau memberi jawaban bisa juga diartikan netral, setuju tidak, tidak setuju pun tidak, atau bahkan ragu-ragu. Kategori jawaban yang bermakna ganda ini tidak diharapkan oleh suatu instrumen. Kedua, tersedianya kategori jawaban di tengah menimbulkan kecenderungan menjawab di tengah (*central tendency effect*), terutama bagi responden yang ragu-ragu atau arah kecenderungan jawabannya ke arah sesuai atau ke arah tidak sesuai. Tersedianya jawaban di tengah akan menghilangkan banyak data penelitian, sehingga mengurangi banyaknya informasi yang dapat dijangkau pada responden.

Pengumpulan Data

Kuesioner terdiri dari 5 bagian, bagian pertama yang berisi Pemeliharaan infrastruktur fisik, Aspek sosial interaksi antara masyarakat, Efisiensi dan produktivitas ekonomi, pengukuran dampak negatif terhadap lingkungan, dan Fungsi kelembagaan terkait pemerintahan atau pengukuran responden antara lain: nama, Email, umur, jenis kelamin, bagian unit, dan lama bekerja. Kepuasan Peningkatan Pembangunan infrastruktur (11 pertanyaan), Tentang mendukung Kualitas Hidup dikelurahan kertasari (10 pertanyaan) dan studi literatur. Studi literatur yaitu mengumpulkan data dengan cara mengkaji dan mempelajari sejumlah literatur seperti buku-buku, jurnal dan artikel yang berhubungan dengan topik penelitian.

Analisis Data

Agar mendapatkan hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian, maka diperlukan metode analisis data yang benar. Pengujian dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS 11.5. SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) adalah sebuah program komputer yang digunakan untuk menganalisis statistika. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut

Uji Validitas & Realibilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (konsisten). Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini akan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Pengujian reliabilitas dengan menggunakan *Cronbach Alpha* dilakukan untuk data jenis interval atau essay. Penghitungan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan SPSS 16.0 sehingga diperoleh hasil sebagai berikut.

No	Dimensi	Indikator (tanpa nilai)	Kuesioner	Uji Hasil Validasi
1	Pemeliharaan infrastruktur fisik	Kualitas Hidup	Apakah suasana capaian kualitas pemeliharaan infrastruktur sudah mendukung peningkatan Kualitas hidup dengan baik?	0,000 & ,796**
		Pembangunan Infrastruktur	Apakah Hasil Pembangunan infrastruktur dapat mendukung Kualitas Hidup di kelurahan kertasari dengan baik?	0,000 & ,743**
		Kelurahan Kertasari	Apakah diKelurahan Kertasari sudah melaksanakan program peningkatan pembangunan dengan baik?	0,000 & ,763**
2	Aspek sosial interaksi antara masyarakat	Pertumbuhan ekonomi	Apakah pertumbuhan antara masyarakat mendukung kualitas dari pembangunan dengan baik?	0,000 & ,782**
		Pendapatan perkapita	Apakah pendapat perkapita infrastruktur fisik antara masyarakat mendukung kualitas pembangunan dengan baik?	0,000 & ,782**
3	Efisiensi dan produktivitas pertumbuhan ekonomi	Struktur ekonomi	Apakah ekonomi infrastruktur fisik pertumbuhan ekonomi sudah mendukung kualitas pembangunan dengan baik?	0,000,812**

		Urbanisasi	Apakah dalam urbanisasi infrastruktur fisik pertumbuhan ekonomi sudah mendukung kualitas pembangunan dengan baik?	0,000&,813**
4	Pengurangan dampak negatif terhadap lingkungan	Angka tabungan	Apakah angka tabungan infrastruktur fisik terhadap lingkungan sudah mendukung kualitas pembangunan dengan baik?	0,000 & ,796**
		Pembangunan Berkelanjutan	berkelanjutan infrastruktur fisik terhadap sudah mendukung kualitas pembangunan dengan baik?	0,000 & ,730**
5	Fungsi kelembagaan terkait pemeritahan	Undeks kekayaan inklusif	Apakah kekayaan inklusif infrastruktur fisik terkait pemerintahan sudah mendukung kualitas pembangunan dengan baik?	0,000 & ,808**
		Bangunan dan fasilitas olahraga luar	Apakah fasilitas olahraga luar infrastruktur fisik terkait pemerintahan sudah mendukung kualitas pembangunan dengan baik?	0,000 & ,818**
		Jalan (jalan raya, Jembatan)	Apakah jalan raya, jembatan fisik kelembagaan terkait pemerintahan sudah mendukung kualitas pembangunan dengan baik?	0,000 & ,607**

Dasar Pengambilan Uji Validitas Pearson
Perbandingan Nilai R hitung Dengan R Tabel > ,607 Valid

Menggunakan Nilai Signifikan $< 0,10$ Valid

Dari Hasil Uji Validitas Soal 1 Dengan Hasil ,796 $<$,607 & Nilai Signifikan ,061 $>$ 0,10 maka dinyatakan tidak valid. Soal 2 Dengan Hasil ,743 $>$,607 & Nilai Signifikan 0,000 $<$ 0,10 maka dinyatakan valid. Soal 3 Dengan Hasil ,763 $>$,607 & Nilai Signifikan 0,000 $<$ 0,10 maka dinyatakan valid. Soal 4 Dengan Hasil ,782 $>$,607 & Nilai Signifikan 0,000 $<$ 0,10 maka dinyatakan valid. Soal 5 Dengan Hasil ,782 $>$,607 & Nilai Signifikan 0,000 $<$ 0,10 Maka dinyatakan tidak valid. Soal 6 Dengan Hasil ,812 $>$,607 & Nilai Signifikan 0,000 $<$ 0,10 Maka dinyatakan valid. Soal 7 Dengan Hasil ,813 $>$,607 & Nilai Signifikan 0,000 $<$ 0,10 Maka dinyatakan valid. Soal 8 Dengan Hasil ,730 $>$,607 & Nilai Signifikan 0,000 $<$ 0,10 Maka dinyatakan valid. Soal 9 Dengan Hasil ,808 $>$,607 & Nilai Signifikan 0,000 $<$ 0,10 Maka dinyatakan valid. Soal 10 Dengan Hasil ,818 $>$,607 & Nilai Signifikan 0,000 $<$ 0,10 Maka dinyatakan valid. Soal 11 Dengan Hasil ,607 $>$,607 & Nilai Signifikan 0,000 $<$ 0,10 Maka dinyatakan Valid.

Uji Realibilitas

	N	%
Cases Valid	100	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	100	100.0

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,776	12

Uji Realibilitas Cronbach Alpha $>$ 0, Dinyatakan Realible (Menurut Wiratna Sujerweni 2014). Dari Hasil Uji Realibilitas diatas menghasilkan 0,776 $>$ 0,11 Maka Kuesoner ini dikatakan Realible.

Analisis Data Kuantitatif, Analisis Rentang Skala

Sk+N4:U29o r	Skala	n	Total Skor
Terendah	1	100	100
Tertinggi	5	100	500

Rentang Skala						
Rs =		(Jumlah skor tertinggi - Jumlah skor terendah)/skala tertinggi				
		100				
Keterangan		Skor	RentangSkala			
Sangat tidak baik		1	100	180		
Tidak baik		2	180	260		
Cukup Baik		3	260	340		
Baik		4	340	420		
Sangat Baik		5	420	500		

Indikator	Jml Skor	Keterangan
X1	447	Setuju
X2	587	Setuju
X3	447	Setuju
X4	445	Setuju
X5	423	Setuju
X6	474	Setuju
X7	503	Setuju
X8	457	Setuju
X9	480	Setuju
X10	428	Setuju
X11	448	Setuju

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden mengenai variable Peningkatan Pembangunan Infrastruktur menghasilkan rata rata dari seluruh indikator sebesar 340-420 yang berada dalam kategori setuju. Artinya secara keseluruhan responden menilai bahwa Pembangunan Infrastruktur yang diberikan sudah baik dan berpengaruh.

KESIMPULAN

Setelah melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan di Kelurahan Kertasari Pebayuran penulis merasakan sangat banyak pengalaman dan ilmu pengetahuan yang penulis dapatkan, Selama melakukan Kerja Praktik (KP) penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan dan saran dalam melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapangan antara lain:

1. Dapat mempelajari bagaimana cara bertanggung jawab pada saat melayani masyarakat, di dalam Praktik Kerja Lapangan ini dibutuhkan kedisiplinan dan ketelitian karena pada saat data yang diberikan oleh masyarakat, penulis harus mengecek terlebih dahulu persyaratan dengan lengkap agar tidak terjadi kesalahan.
2. Dapat mengetahui bahwa pentingnya bekerjasama dengan orang lain dalam menyelesaikan tugas yang diterima di tempat PKL serta menjalin komunikasi dengan seluruh bagian di Kantor Kelurahan.
3. Mahasiswa harus mempersiapkan diri sebelum dan selama melaksanakan PKL atau proses pemagangan lainnya, sehingga apa yang dipelajari waktu di kampus dapat diaplikasikan. Terkait hal ini seorang mahasiswa hendaknya menguasai satu bidang secara mendalam.
4. Kelurahan Kertasari memiliki tingkat kepadatan penduduk yang tinggi, namun kualitas hidup masyarakat masih rendah dengan masalah pengangguran tinggi, rendahnya taraf hidup, keterbatasan akses terhadap infrastruktur dasar, dan kurangnya peluang ekonomi yang memadai.
5. Program pembangunan infrastruktur dan ekonomi berkelanjutan dapat menjadi solusi dalam mengatasi masalah-masalah tersebut.
6. Pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan dapat meningkatkan akses dan kualitas layanan dasar seperti air bersih, sanitasi, dan jalan yang layak.
7. Program pembangunan ekonomi berkelanjutan dapat meningkatkan peluang kerja, pendapatan, dan taraf hidup masyarakat.
8. Pembangunan infrastruktur dan ekonomi berkelanjutan juga dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan.

Referensi

<https://id.scribd.com/document/415286399/laporan-magang-fix-1-docx>

<https://eprints.umpo.ac.id/8686/4/BAB%202.pdf>

<https://www.brilio.net/serius/11-pengertian-sumber-daya-manusia-menurut-para-ahli-2>

<https://jurnal.lain-bone.ac.id/index.php/adara/article/download/429/534>